

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil data temuan dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil data sikap empati melalui media pembelajaran *flashcard*, pada saat peneliti melakukan *pre-test*. Disimpulkan bahwa dari perolehan data tersebut Sebagian besar anak belum memiliki sikap empati yang melekat. Hal ini terlihat dari data yang didapatkan dari 15 (lima belas) anak sebagai sampel penelitian, memperoleh nilai rata-rata 2.00 (dua titik nol-nol).
2. Berdasarkan hasil data sikap empati melalui media pembelajaran *flashcard*, pada saat peneliti melakukan *post-test*, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat data yang terdapat pada *post-test* dengan nilai rata-rata *post-test* dari 15 (lima belas) anak sebagai sampel penelitian yaitu mencapai 2.80 (dua titik delapan puluh). Terdapat selisih 8 (delapan) dari rata-rata *pre-test* dan rata-rata *post-test*. Terjadinya peningkatan sikap empati melalui media pembelajaran *flashcard* pada sampel penelitian adalah karena sebagian besar anak sangat antusias dan bersemangat saat dilaksanakannya pembelajaran atau penelitian.
3. Berdasarkan hasil data sikap empati melalui media pembelajaran *flashcard*, berdasarkan perolehan uji *N-Gain Score* termasuk dalam tafsiran kategori tinggi yaitu dengan nilai *N-Gain score* sebesar $0,4 > 0.3$, dengan kata lain perbedaan signifikan sikap empati yang dimiliki oleh anak sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran terbukti cukup berhasil diterapkan pada anak. Selain itu, pada hasil *Uji-t wilcoxon sign rank test*, didapatkan data dengan nilai *Asym.sig (2-tailed)* sebesar 0.001. Karena nilai *Asym.sig* lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 (Hipotesis Satu) di terima dan H_0 (Hipotesis Nol) di tolak, atau dengan kata lain terdapat peningkatan sikap empati melalui media *flashcard* yang signifikan bagi anak di TK X Kabupaten

Purwakarta antara sebelum dan sesudah mengikuti perlakuan atau *treatment* pada penelitian I

5.2.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti sampaikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian yang memberikan bukti bahwa pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun terbukti cukup berhasil dan cukup signifikan untuk diterapkan pada anak usia dini, dimana tingkat sikap empati anak berkembang saat peneliti memberikan pre-test, treatment, dan post-test mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

5.3.Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai suatu Lembaga Pendidikan, diharapkan sekolah dapat memberikan suatu kebijakan untuk melakukan inovasi pembelajaran seperti contohnya fasilitas diantaranya media-media pembelajaran yang edukatif seperti flashcard, media big book yang memadai, sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran, memperbanyak relasi atau mencari pengalaman akan dunia pendidikan anak usia dini.

Dalam proses pembuatan pembelajaran yang menarik dan nyaman untuk diterapkan kepada anak, melakukannya seminar atau mengikuti akan pelatihan-pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran yang edukatif dan inovatif sesuai dengan era saat ini dan meningkatnya kualitas pendidikan di sekolah. Kemudian pihak sekolah juga bisa mengaplikasikan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan sikap empati anak, melalui media yang edukatif membuat anak menarik untuk belajar tentang empati.

2. Bagi Guru

Pengkondisian anak usia dini juga harus diperhatikan karena jika anak tidak bisa dikondisikan, maka akan terjadi anak yang kurang fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru. Guru yang tegas juga mampu meningkatkan semangat dan melatih kefokusannya anak dalam memperhatikan pada proses

pembelajaran berlangsung. Dengan kemampuan guru yang dimiliki baik ketegasan, berwibawa, dalam mendidik anak, peran guru juga sangat penting untuk mencerdaskan generasi bangsa, dengan jasa-jasa atau ilmu-ilmu yang diterapkan guru kepada anak didiknya membawakannya peran guru sangat di segani oleh peserta didik. Demikian pula guru yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran baik media yang disiapkan atau materi yang telah di siapkan, membuatnya peserta didik nyaman dan senang saat dipagi hari untuk melakukan aktivitas bermain dan belajar bersama guru-guru dan teman-teman di sekolahnya.

Kemudian pula peran guru dapat mengikuti seminar-seminar yang dapat meningkatkan sosial emosional yaitu empati untuk mengenalkan dan menerapkan kepada anak bahwa pentingnya stimulasi empati yang dibentuk dalam perkembangan anak usia dini. Peran guru juga lebih banyak membaca, berdiskusi antar sesama guru tentang peningkatan sosial emosional melalui pengaplikasian menggunakan media flashcard dengan bahan yang ekonomis dan aman untuk digunakan seperti bahan kertas dan berbantuan aplikasi canva dapat membantu dalam pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan sikap empati anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya saat akan melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dapat mengetahui kebiasaan yang dilakukan di sekolah tersebut. Agar saat pelaksanaan penelitian dapat menyesuaikan dengan pembiasaan guru tersebut mengajar di sekolah. Kemudian penelitian ini jauh dari kata sempurna terkait judul bisa di tambahkan variabel seperti jenis kelamin yang dapat mengetahui peningkatan sikap empati sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan dan bisa melihat perbedaannya. Kemudian tentukan metode yang benar-benar sesuai dengan penelitiannya, sebaiknya untuk mengupas tuntas hasilnya secara jelas bisa menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif.